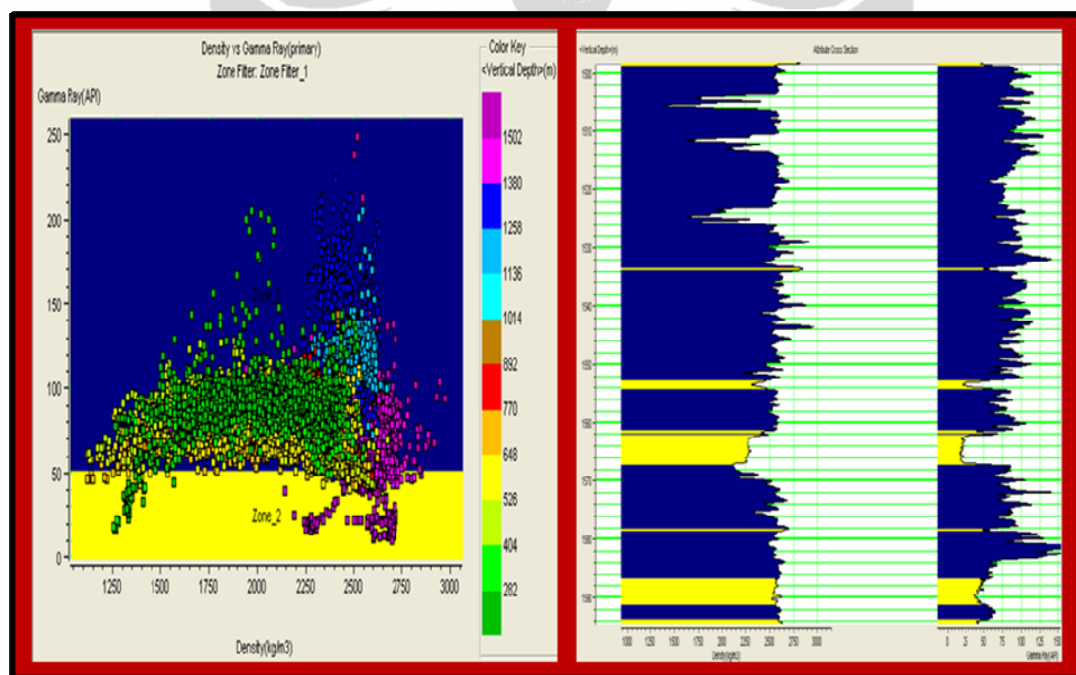


LAMPIRAN A

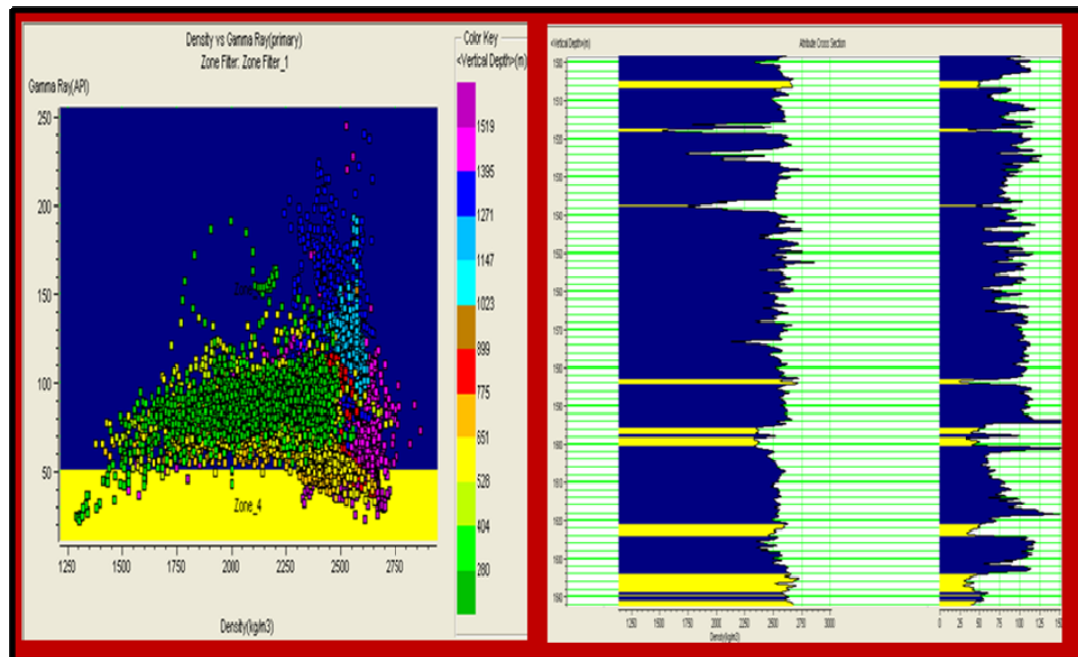
ANALISIS SENSITIFITAS

Analisis sensitifitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui parameter-parameter yang paling cocok untuk digunakan dalam pemisahan litologi maupun fluida di dalam reservoir. Analisis ini dilakukan pada pada log sumur disesuaikan dengan ketersediaan data log untuk masing masing sumur. Adapun analisis sesnsitifitas yang dilakukan yaitu :

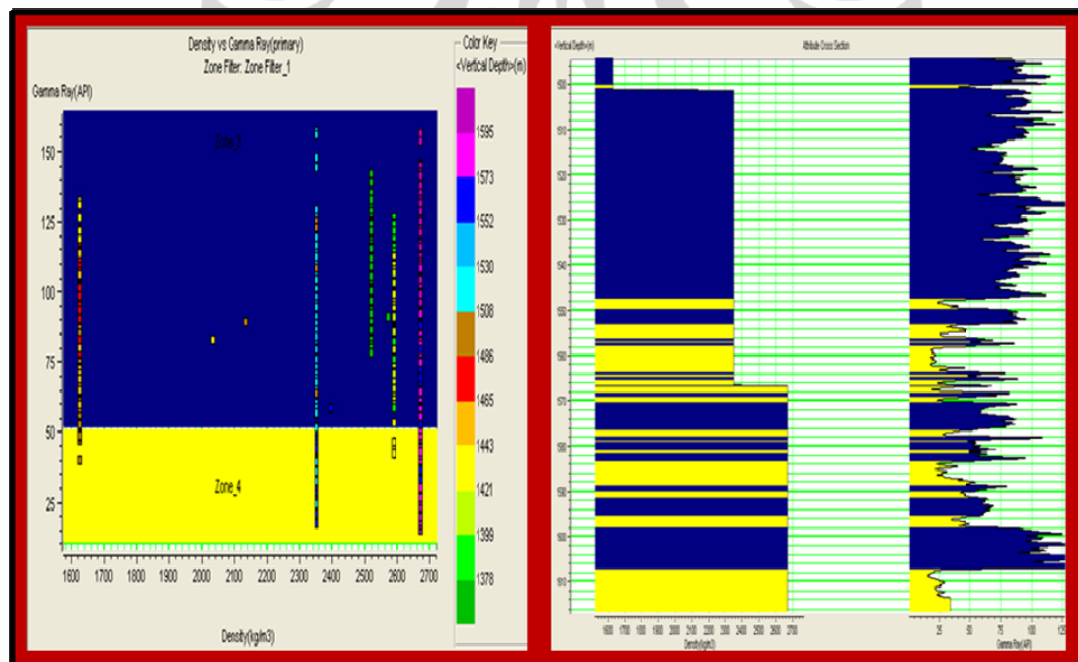
1. Cross plot antara log densitas dan gamma ray, cross plot ini digunakan untuk memisahkan antara litologi sand dan shale (berdasarkan sifat permeabilitasnya). Hasilnya sebagai berikut :



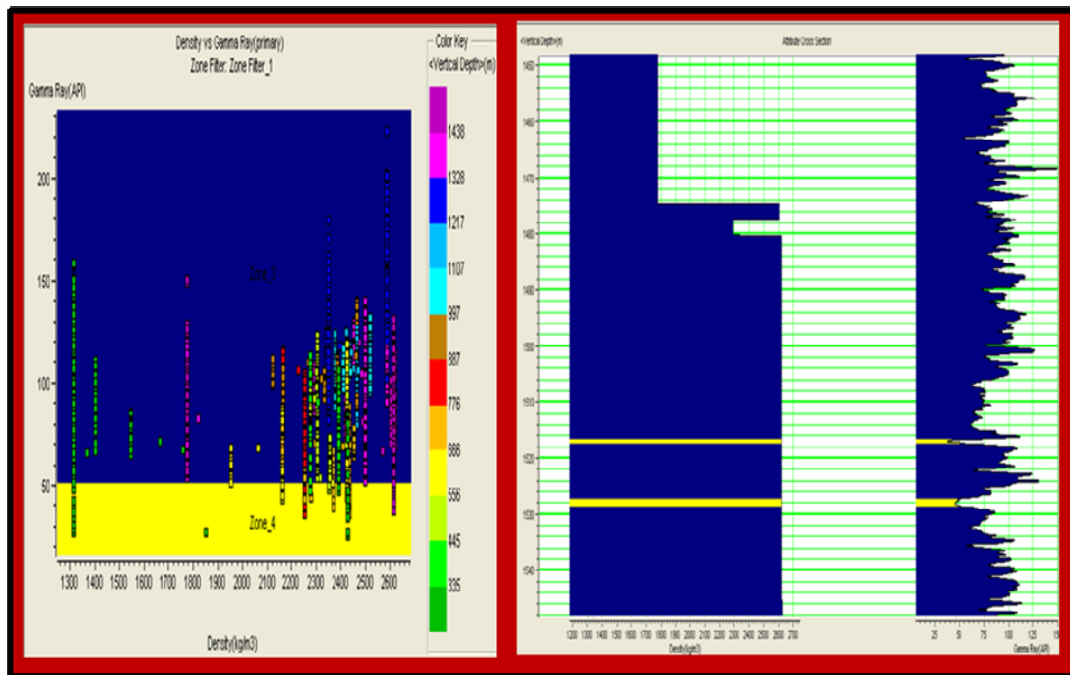
Gambar A-01, Cross plot antara log gamma ray dan densitas sumur 01-17



Gambar A-02, Cross plot antara log gamma ray dan densitas sumur 05-06

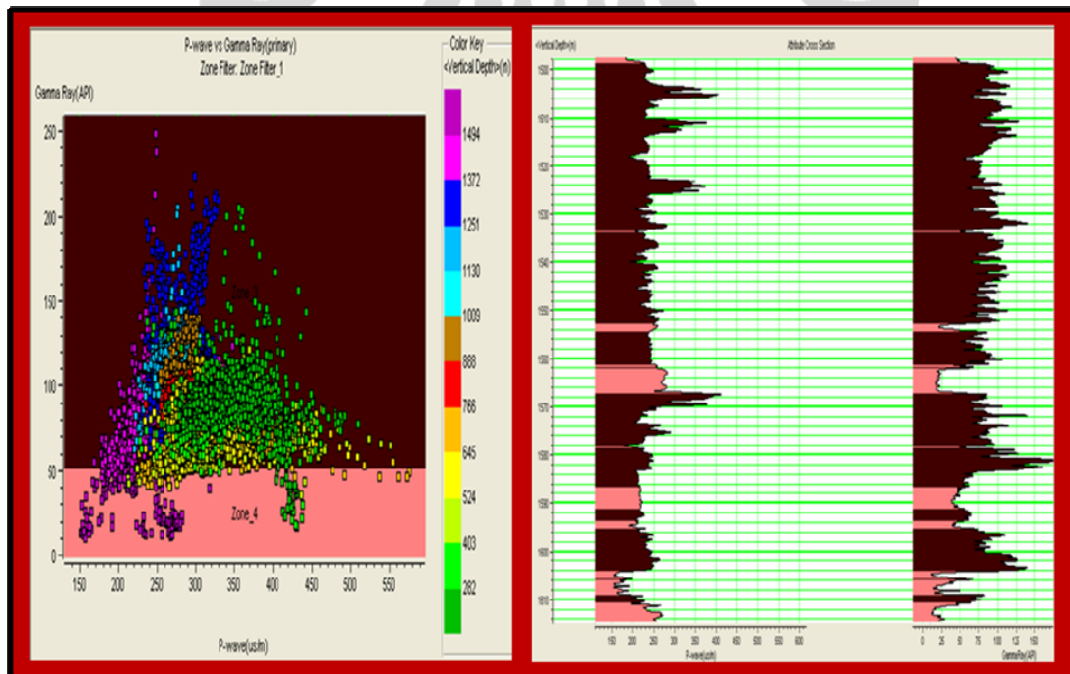


Gambar A-03, Cross plot antara log gamma ray dan densitas sumur 08-08

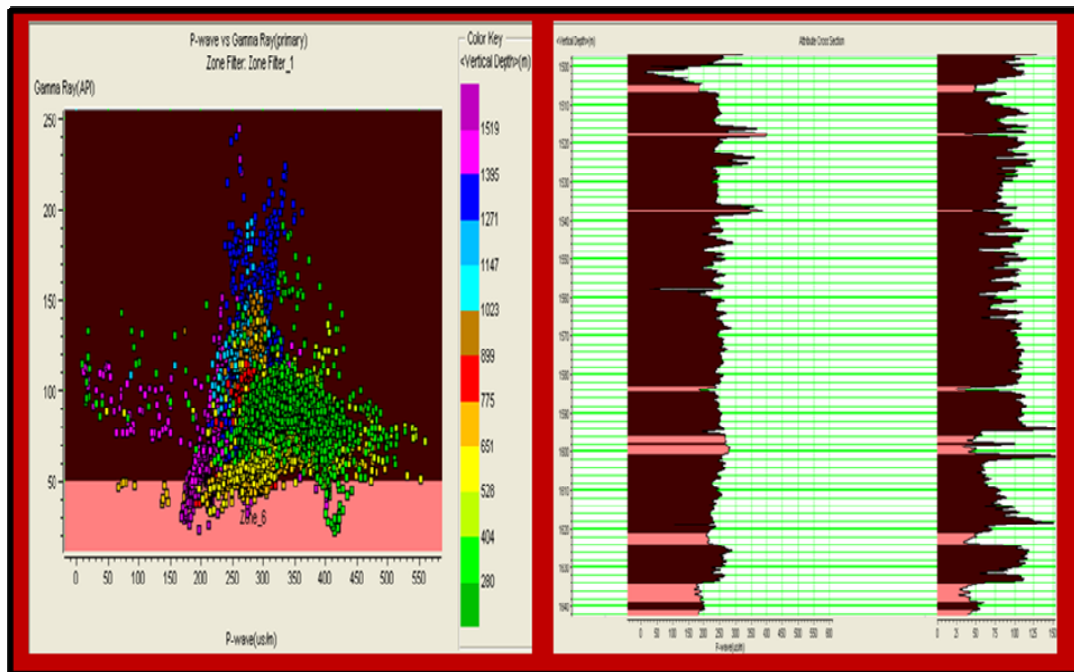


Gambar A-04, Cross plot antara log gamma ray dan densitas sumur 12-16

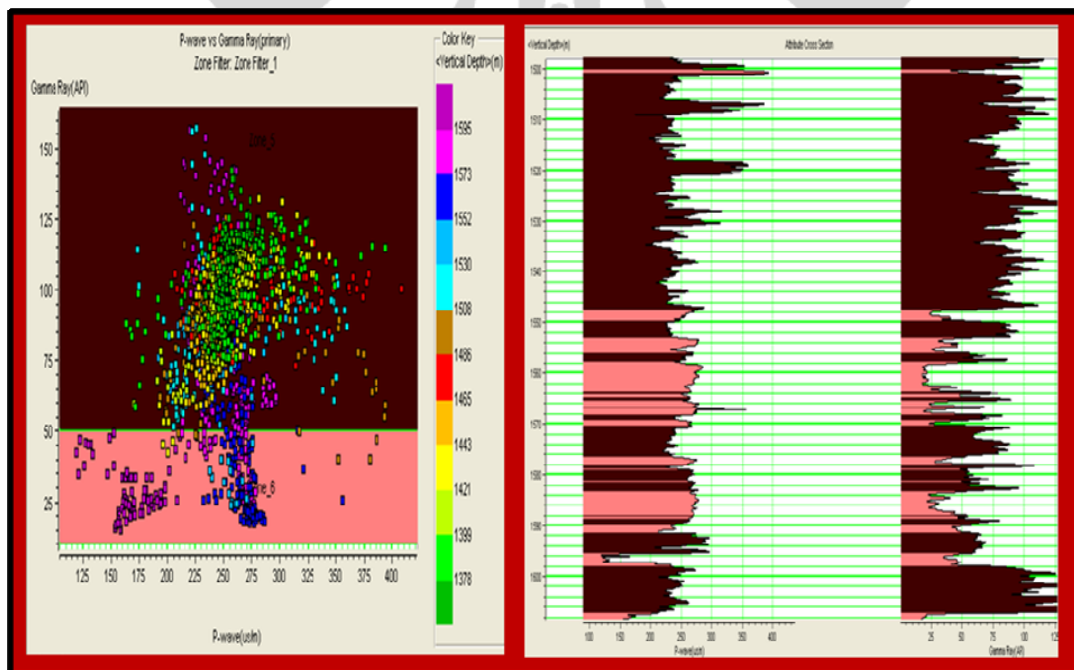
2. Cross plot antara kecepatan gelombang P dengan gamma ray, cross plot ini untuk melihat adanya fluida pengisi reservoir.



Gambar A-05, Cross plot antara kecepatan gelombang P dengan gamma ray sumur 01-17

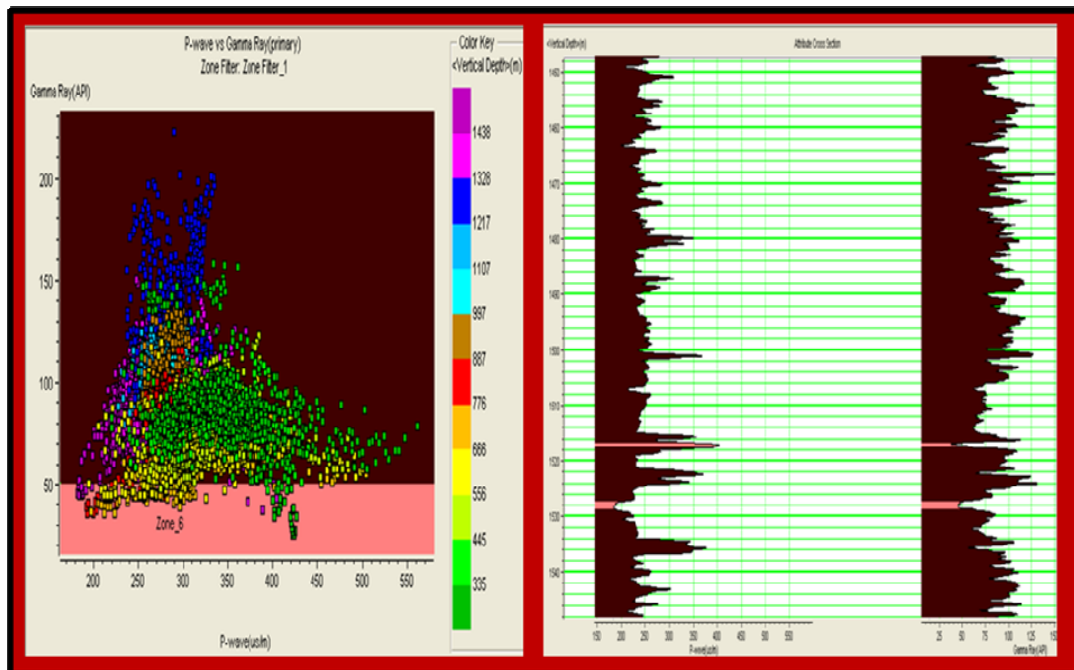


Gambar A-06, Cross plot antara kecepatan gelombang P dengan gamma ray sumur 05-06



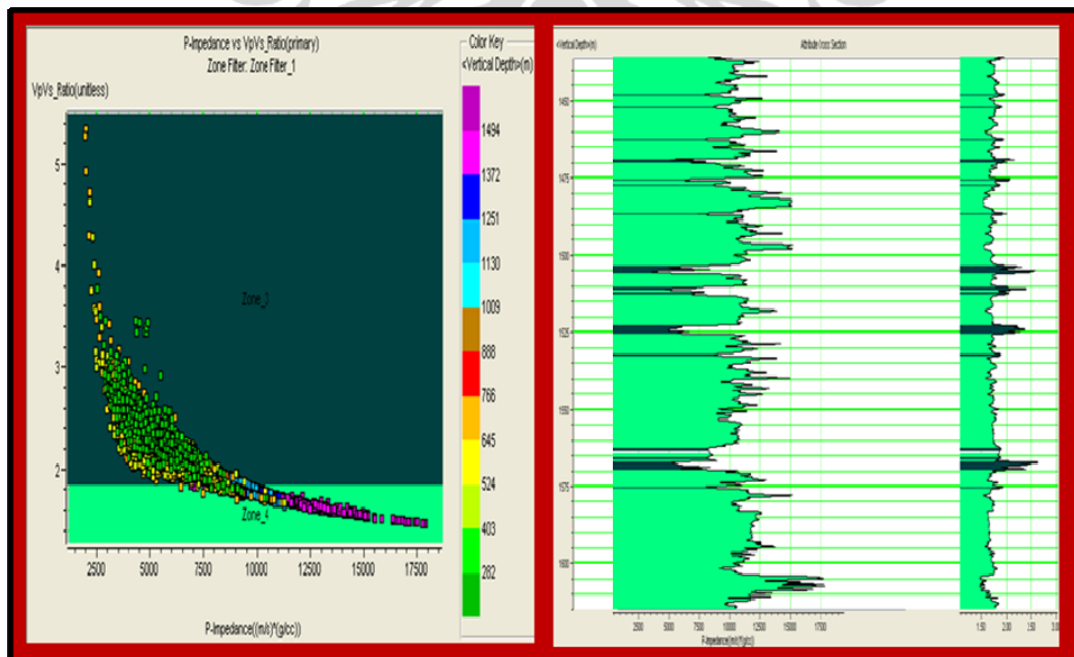
Gambar A-07, Cross plot antara kecepatan gelombang P dengan gamma ray sumur 08-08

Universitas Indonesia



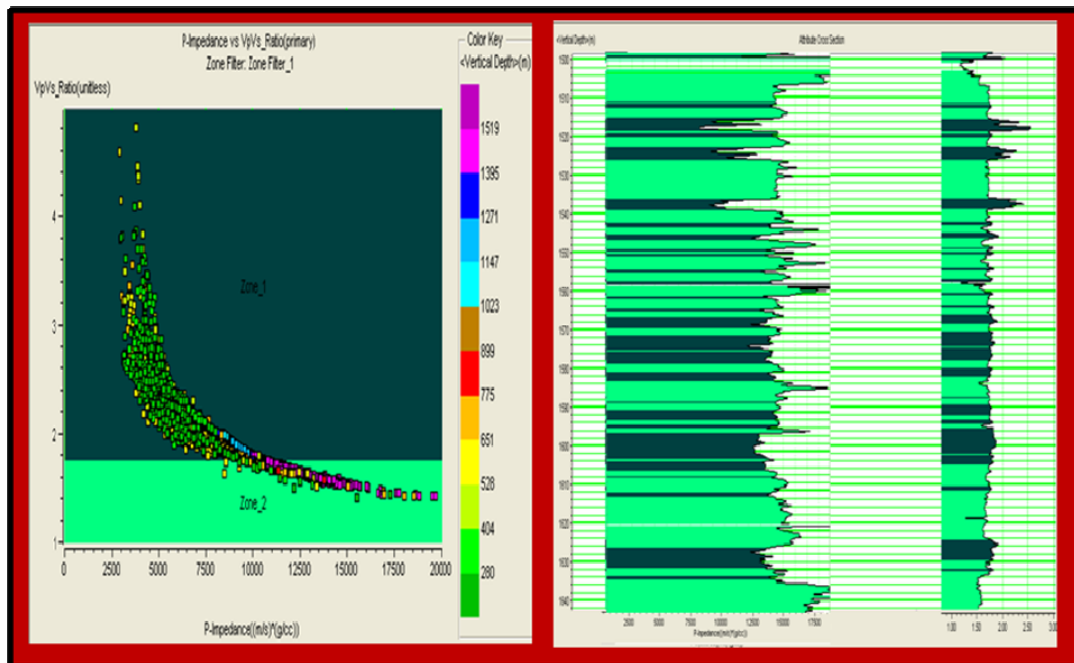
Gambar A-08, Cross plot antara kecepatan gelombang P dengan gamma ray sumur 12-16

3. Cross plot antara Impedansi P dengan V_p/V_s , cross plot ini digunakan untuk diskriminasi litologi.

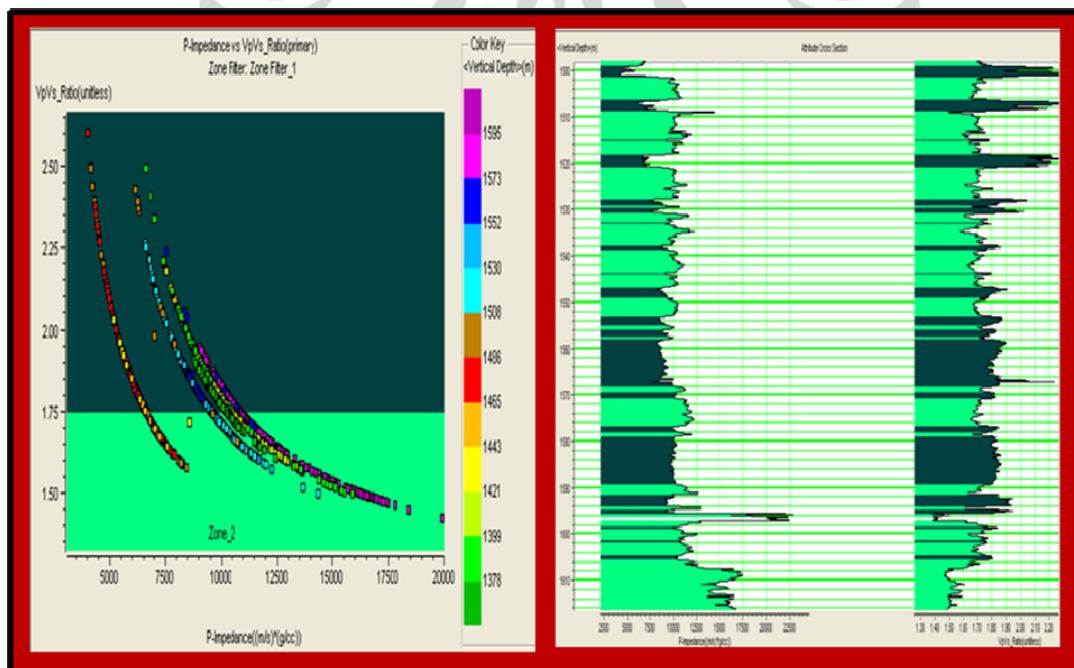


Gambar A-09, Cross plot antara Impedansi P dengan V_p/V_s sumur 01-17

Universitas Indonesia

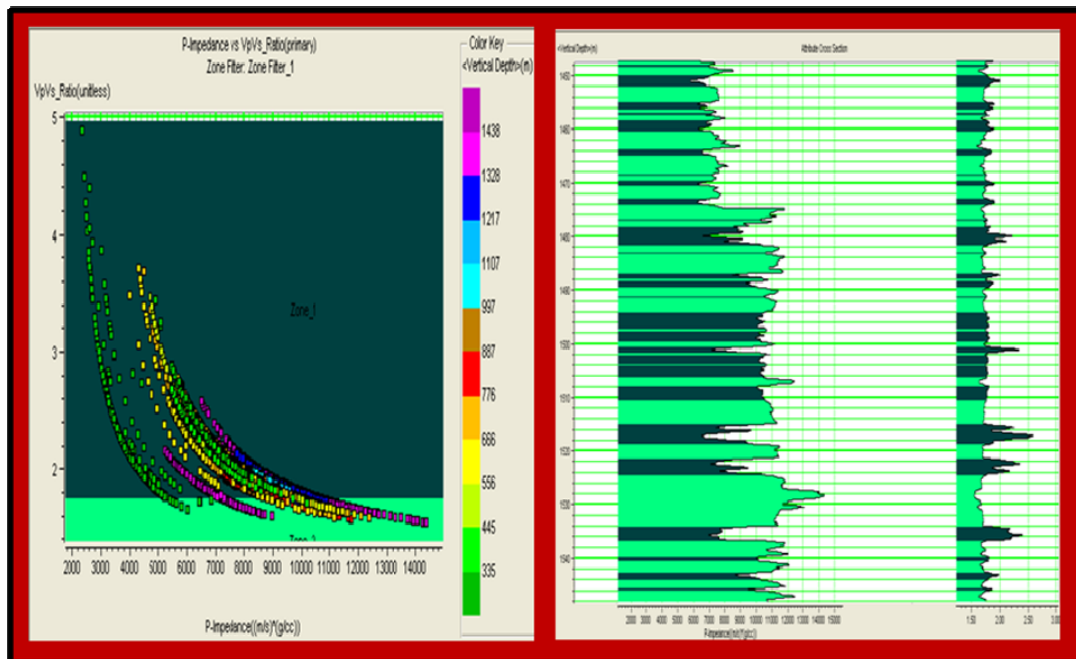


Gambar A-10, Cross plot antara Impedansi P dengan V_p/V_s sumur 05-06



Gambar A-11, Cross plot antara Impedansi P dengan V_p/V_s sumur 08-08

Universitas Indonesia



Gambar A-09, Cross plot antara Impedansi P dengan V_p/V_s sumur 12-16

